

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktik profesi asuhan keperawatan melalui intervensi tindakan penghisapan lendir (*suction*) pada klien Tn. W dan Tn. F dengan diagnosa *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) selama 3 × 24 jam perawatan di ruang ICU RS Grha Permata Ibu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Masalah keperawatan utama pada klien Tn. W dan Tn. F adalah bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan peningkatan sekret, suara napas tambahan (*ronkhi*), penggunaan otot bantu napas, peningkatan frekuensi napas, serta penurunan saturasi oksigen, sehingga diberikan intervensi keperawatan berupa tindakan penghisapan lendir (*suction*) sebagai bagian dari manajemen jalan napas.

5.1.2 Telah dilakukan analisis asuhan keperawatan melalui intervensi tindakan penghisapan lendir (*suction*) pada klien Tn. W dan Tn. F selama 3 × 24 jam terbukti terjadi penurunan akumulasi sekret jalan napas, berkurangnya bunyi napas tambahan (*ronki*), perbaikan pola napas, peningkatan saturasi oksigen, serta perbaikan hasil analisis gas darah pada kedua klien. Selain itu, tindakan *suction* yang terintegrasi dengan pemantauan respirasi, posisi klien, dan kolaborasi terapi membantu mencegah komplikasi respirasi lanjutan dan mendukung stabilisasi kondisi klinis klien, sehingga masalah bersihan jalan napas pada Tn. W dan Tn. F dinyatakan teratasi sebagian dan memerlukan asuhan keperawatan lanjutan sesuai perkembangan kondisi klien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keilmuan

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menjadi tambahan referensi dan sumber ilmu pengetahuan dalam pengembangan keperawatan kritis, khususnya terkait asuhan keperawatan pada klien *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) dengan fokus intervensi penghisapan lendir dalam manajemen

jalan napas. Selain itu, karya ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan metode dan jumlah responden yang lebih luas.

5.2.2 Bagi Penulis

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem respirasi, khususnya ARDS. Selain itu, hasil penulisan ini dapat menjadi pengalaman berharga dan landasan untuk pengembangan kompetensi profesional perawat di masa mendatang.

5.2.3 Bagi RS Grha Permata Ibu

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan masukan bagi RS Grha Permata Ibu dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di ruang ICU, khususnya dalam penyusunan dan penerapan standar asuhan keperawatan klien ARDS. Selain itu, hasil penulisan ini dapat mendukung penguatan kebijakan dan pelatihan perawat terkait manajemen jalan napas dan tindakan *suction* yang aman dan efektif.

5.2.4 Bagi Klien/Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan, memahami kondisi ARDS dan tindakan keperawatan yang diberikan, serta mematuhi anjuran dan edukasi yang diberikan. Dukungan keluarga sangat penting untuk membantu meningkatkan kenyamanan, keselamatan, dan proses pemulihan klien.